ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat atas pengelolaan dana yang dimiliki semakin meningkat dan mereka memilih menyimpan dana yang mereka miliki pada Bank yang dapat bertahan di tengah gejolak perekonomian yang kurang stabil. Oleh sebab itu masyarakat tentunya membutuhkan informasi-informasi mengenai kondisi kinerja keuangan perbankan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Bank dengan menggunakan variable NPL, LDR, CAR, NIM, dan GCG (studi pada Bank yang terdaftardi BEI periode 2004-2012).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data cross section dari bank umum yang telah *go public* dan laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004 – 2012 dan juga bank umum yang disurvey oleh lembaga IICG dalam perhitungan indeks CGPI sebagai proksi dari Good Corporate Governance (GCG) bank tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Resiko Kredit, Resiko Likuiditas, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital. Penelitian ini menggunakan analisis metode RGEC, data yang telah didapat diolah dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan bank tersebut yang kemudian akan dianalisis dengan analisis regresi. Metode pengumpulan data menggunakan metode sampel.

Hasil penelitian membuktikan bahwa NPL diperoleh memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap ROA bank. Bank dengan NPL yang besar akan memiliki ROA yang rendah. Kemudian LDR diperoleh memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap ROA bank. Bank dengan LDR yang besar akan memiliki ROA yang rendah. Selanjutnya CAR diperoleh memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA bank. NIM diperoleh memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA bank. Bank dengan NIM yang besar akan memiliki ROA yang tinggi.Dan terakhir, GCG diperoleh memiliki pengaruh positifyang signifikan terhadap ROA bank. Bank dengan implementasi GCG yang baik akan memiliki ROA yang tinggi.

Kata kunci :RGEC, NPL, ROA, LDR, CAR, NIM, GCG

SEMARANG
FEB UNDIP